

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan adanya program Politeknik Negeri Jember yang mengadakan Pendidikan vokasional, maka perguruan tinggi ini melaksanakan salah satu kegiatan Pendidikan yaitu magang. Magang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Java Coffee Estate yang bergerak dibidang yang mengusahakan kopi arabika Kebun Blawan, Kabupaten Bondowoso selama 4 bulan.

Tanaman kopi (*Coffea Sp.*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat di Indonesia yaitu sebagai penyedia lapangan kerja, memelihara konservasi lingkungan dan penghasil devisa negara. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) data Statistik Kopi Indonesia, perkembangan luas lahan perkebunan tanaman kopi cenderung mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir. Luas lahan perkebunan Negara mengalami penurunan sebesar 3,7 persen pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 12 persen, hal tersebut disebabkan karena adanya alih fungsi lahan. Dengan adanya penurunan luas lahan kopi umumnya hasil produksi tanaman kopi akan berkurang. Untuk meningkatkan hasil produksi dengan luas lahan yang ada

maka sangat penting dalam memperhatikan budidaya tanaman kopi seperti pemilihan benih kopi yang bermutu dan berkualitas tinggi, melakukan pemeliharaan meliputi pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, pengairan, serta pemangkasan yang nantinya akan menghasilkan buah kopi dalam jumlah tinggi saat pemanenan.

Lokasi Kebun Blawan, jenis tanaman kopi yang dibudidayakan adalah tanaman kopi arabika (*Coffea arabica L.*), dimana hasil produktivitasnya diekspor dalam bentuk *green bean*, sehingga perlu adanya usaha dalam meningkatkan produktivitas tanaman, salah satunya ditentukan oleh kegiatan panen. Proses pemanenan yang tepat akan meningkatkan mutu dan jumlah produksi kopi. Kopi yang bermutu tinggi dipetik setelah matang, yaitu saat kulit buah berwarna merah (Najiyati dan Danarti, 2004). Untuk mendapatkan buah matang dengan tepat maka perlu adanya perencanaan sebelum masuk masa panen yang biasa dikenal dengan Taksasi. Tujuan dari taksasi ialah untuk mengetahui hasil buah kopi yang akan dipanen sesuai dengan target pada tahun panen tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kegiatan Magang ini penulis mengambil kajian khusus mengenai penanganan panen buah kopi di Java Coffee Estate dengan harapan mendapat pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya yang baik/Good Agriculture Practice (GAP) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus Magang ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk Mahasiswa :
 - a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
2. Manfaat untuk Polije :
 - a) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :
 - a) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dimulai pada tanggal 4 Maret 2024 sampai dengan tanggal 5 Juli 2024. Kegiatan Magang dilaksanakan di Java Coffee Estate Kebun Blawan, Bondowoso, Jawa Timur

Adapun jam kerja atau jadwal yang diterapkan :

Kantor atau Pabrik :

1. Senin – Kamis : 06.00 s/d 13.30 WIB
2. Jum'at : 06.00 s/d 11.00 WIB
3. Sabtu : 06.00 s/d 13.30 WIB

Kebun :

1. Senin – Kamis : 05.00 s/d 12.30 WIB
2. Jum'at : 05.00 s/d 10.00 WIB
3. Sabtu : 05.00 s/d 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di Kebun Blawan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi, mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi Java Coffee Estate Kebun Blawan
2. Metode Praktek Lapang, melaksanakan kegiatan praktek secara langsung budidaya tanaman kopi sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.
3. Metode Wawancara, dengan meelakukan interaksi atau bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan yakni asisten tanaman, mandor besar, mandor, dan pekerja atau yang bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis lapangan.
4. Metode Pustaka, metode pengumpulan data serta informasi melalui dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto dan dokumen elektronik yang

mendukung. Metode ini dapat dilakukan dengan mempelajari referensi dari buku maupun membaca standar operasional dari perusahaan.

5. Metode Demonstrasi, mempraktekkan teknik kerja pada kegiatan budidaya tanaman kopi arabika terhadap mahasiswa oleh pembimbing lapang maupun mandor.